

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekayaan hayati yang beraneka ragam. Diperkirakan terdapat 30.000 spesies tumbuhan ditemukan di dalamnya dan kurang lebih 1.260 spesies di antaranya berkhasiat obat. Sampai saat ini dilaporkan 180 spesies tanaman obat telah dibudidayakan secara intensif sebagai bahan baku industri jamu dan obat (Tilaar,2015)

Jamu atau obat tradisional mengalami perkembangan yang signifikan, terlebih dengan munculnya isu kembali ke alam (*back to nature*) serta krisis yang berkepanjangan. Kelebihan obat tradisional dibandingkan dengan obat-obat modern, antara lain adalah efek sampingnya relatif rendah (Katno, 1999).

Salah satu tanaman yang dijadikan bahan baku obat tradisional yang terkenal di Indonesia adalah cabe jawa (*Piper Retrofractum V.*). Secara tradisional buah Cabe Jawa digunakan untuk mengobati sakit kembung, mulas, muntah, memperbaiki pencernaan, merangsang nafsu makan, mengobati encok, demam, sakit kepala, sakit gigi, batuk, peluruh keringat (diaforetik), menyembuhkan kejang perut, menguatkan perut, dan sebagai obat kuat (Heyne,1987).

Standarisasi buah cabe jawa sebagai bahan baku obat belum pernah dilaporkan. Proses standarisasi bahan baku obat meliputi kadar air, kadar abu, cemaran logam, dan cemaran mikroba sangat penting untuk dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kualitas dari bahan baku obat tersebut. Dengan demikian standarisasi pada buah cabe jawa yang akan dijadikan sebagai bahan baku obat sangat penting untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah kualitas kadar air dan kadar abu dalam buah cabe jawa sebagai bahan baku obat?
- 2) Bagaimanakah kualitas cemaran logam dan cemaran mikroba dalam buah cabe jawa sebagai bahan baku obat?
- 3) Senyawa metabolit sekunder apa yang ditemukan pada buah cabe jawa?

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Penelitian terhadap kualitas cabe jawa yang dilakukan hanya didasarkan pada buah cabe jawa yang dikumpulkan dari Kebun Percobaan Manoko Lembang, Jawa Barat.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui Kualitas kuantitatif kadar air, dan kadar abu dalam cabe jawa sebagai bahan baku obat tradisional.
- 2) Mengetahui Kualitas kuantitatif kadar cemaran logam, dan kadar cemaran mikroba dalam cabe jawa sebagai bahan baku obat tradisional.
- 3) Mengetahui jenis golongan metabolit sekunder yang terdapat dalam buah cabe jawa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1) Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai standar buah cabe jawa yang akan digunakan sebagai bahan baku obat tradisional.
- 2) Mengetahi golongan metabolit sekunder dalam cabe jawa.

1.6 Penjelasan Istilah

1. Fisikokimia : Menguraikan aspek kimia suatu tanaman (Sirait, 2007). Kriteria uji sifat fisikokimia meliputi kadar air, kadar abu, kadar kotoran, titik lunak, dan kadar asam balsamat (Anonim, 1972).
2. Metabolit Sekunder : Senyawa kimia tanaman bermolekul kecil dan kelompok senyawa kimia yang banyak dijumpai, khas untuk tanaman tertentu (Sirait, 2007).

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang meliputi bab 1 tentang pendahuluan, bab 2 tentang tinjauan pustaka, bab 3 tentang metode penelitian, bab 4 tentang hasil dan pembahasan, serta bab 5 tentang kesimpulan dan saran. Bab 1 yang merupakan pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Latar belakang penelitian membahas tentang kerangka pemikiran penelitian yang dilakukan. Rumusan masalah mencakup masalah-masalah yang dimunculkan pada penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang tujuan untuk memecahkan masalah yang diangkat pada penelitian. Batasan masalah berisi tentang batas permasalahan yang dilakukan pada penelitian. Manfaat penelitian berisi tentang manfaat penelitian secara keseluruhan, Penjelasan istilah berisi tentang penjelasan istilah dan konsep yang digunakan pada penelitian, serta sistematika penulisan yang berisi tentang sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.

Bab 2 yang mencakup tinjauan pustaka membahas mengenai teori-teori yang mendasari penelitian yang akan dilakukan. Bab 3 berisi tentang metode penelitian yang dilakukan termasuk tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat menjawab masalah yang diangkat. Bab 4

berisi tentang hasil penelitian beserta pembahasan mengenai hasil yang didapatkan. Bab 5 berisi tentang kesimpulan penelitian yang menjawab masalah yang diangkat pada penelitian serta saran untuk penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya. Pada akhir skripsi ini terdapat daftar pustaka yang merupakan rujukan-rujukan dari jurnal ilmiah maupun buku untuk mendukung dasar-dasar penelitian.

